

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan satu hal penting dalam keberlangsungan hidup manusia untuk mengembangkan diri agar menjadi individu yang berkualitas di masyarakat. Selain itu, Pendidikan merupakan salah satu tonggak Sejarah bagi pemerintah dan masyarakat dalam Pembangunan sebuah bangsa dan negara. Dalam UUD 1945 menyatakan bahwa didirikannya suatu pemerintahan adalah untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Upaya pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa di mulai dalam Undang-Undang Nomor 20 pasal 3 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang membantu mengembangkan ketrampilan dan membentuk karakter serta peradaban sebuah bangsa yang berharga dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, peserta didik, Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Pendidikan bertujuan untuk menjadikan anak-anak pintar dan baik. Berdasarkan UUD RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensinya, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan generasi muda secara intelektual dan emosional agar mereka menjadi generasi yang cerdas dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa dan agama.¹ Pada era saat ini, banyak orang berpendapat bahwa anak dengan kecerdasan intelektual yang tinggi adalah kunci kesuksesan. Mereka percaya bahwa dengan kecerdasan intelektual (Kemampuan berbicara yang tepat), seseorang dapat mengembangkan

¹ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional

teknologi, memiliki pengetahuan luas, serta meraih pekerjaan dan jabatan yang tinggi.² Namun, kenyataannya, jika seseorang hanya memiliki kecerdasan intelektual tanpa kecerdasan emosional (melibatkan pengendalian jiwa dan kesadaran diri), mereka mungkin mencapai tujuan mereka tanpa memperhatikan lingkungan sekitar. Selain itu, kecerdasan spiritual (mencakup keimanan dan ibadah yang kuat) diperlukan sebagai dasar untuk mengoptimalkan penggunaan kecerdasan intelektual dan emosional secara efektif.

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan kognitif siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat. Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter adalah dimensi religious tidak hanya mencakup pemahaman terhadap ajaran agama, tetapi juga pada implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter religious siswa. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan manajemen full day scholl. Dengan waktu yang lebih Panjang di sekolah siswa dapat diberikan berbagai program kegiatan yang secara intensif membentuk karakter religious mereka. Konsep full day scholl telah menjadi tren dalam dunia Pendidikan. Model sekolah sehari penuh ini menawarkan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri secara holistic, termasuk aspek spiritual dan religious. Dengan durasi belajar yang lebih Panjang, sekolah dapat mengintegrasikan Pendidikan agama formal dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bernilai religious hal ini memungkinkan siswa untuk mempraktekkan nilai-nilai agama dalam konteks kehidupan nyata.

Penerapan manajemen full day scholl di Indonesia masih terus berkembang. Meski memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas Pendidikan, model ini juga di hadapkan berbagai tantangan seperti ketersediaan sumber daya, kesiapan guru dan dukungan dari lingkungan

² Nur'aini, Kecerdasan Emosional, Intelektual, Spiritual, Moral dan sosialisasi relevansinya dengan Pendidikan agama islam, *Jurnal Educatio*, Vol 9/No. 4, 2023.

sekolah.³ Penerapan Full Day Scholl Dalam Meningkatkan Karakter Religious Peserta Didik di SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri menerapkan konsep full day scholl dengan tujuan tidak hanya memberikan Pendidikan akademik tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter religious peserta didik.

SD Plus Ar-Rahman merupakan sebuah sekolah berbasis Islam yang berkonsep Full Day Scholl, yang merupakan jenjang lanjutan PG, TK dan SD Plus Ar Rahman yang telah mewarnai dunia Pendidikan di Kota Kediri dengan beragam Prestasi selama kurang lebih 13 Tahun. SD Plus Ar Rahman merupakan sebuah Lembaga Pendidikan yang berkomitmen untuk mencetak generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki keimanan yang kuat. Dengan menerapkan konsep Full Day Scholl, sekolah ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi secara optimal, baik akademik maupun non- akademik, termasuk penguatan karakter religious.⁴

Berdasarkan beberapa pemikiran dan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“MANAJEMEN FULL DAY SCHOLL DALAM PENINGKATAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SD PLUS AR-RAHMAN KOTA KEDIRI”**

³ Niar Agustina, Kebijakan Full Day Scholl Madrasah Aliyah Negeri 2 Kulon Progo, *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol 3/ No 3, 2021

⁴ Fitriana Setiawati, Studi Komparasi Perilaku Sosial Keagamaan Siswa Boarding Scholl dan NonBoarding Scholl, *Jurnal Pendidikan*, 2023

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dalam kajian Manajemen Full Day School Dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta didik di SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, penulis mengemukakan beberapa pokok masalah yang akan di kaji adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Full Day School Dalam Peningkatan Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri?
2. Bagaimana Pelaksanaan Full Day School Dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SD Plus Ar- Rahman Kota Kediri?
3. Bagaimana Evaluasi Full Day School Dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan focus penelitian yang telah di uraikan di atas, maka dalam kajian Manajemen Full Day School Dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, dapat di ketahui tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Perencanaan Full Day School Dalam Peningkatan Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Full Day School Dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SD Plus Ar- Rahman Kota Kediri
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Full Day School Dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik di SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian di harapkan mampu menambah pengetahuan bagi penulis dan bagi pembaca mengenai manajemen full day scholl dalam peningkatan karakter religious di SD Plus Ar-Rahman Kota Kediri, sehingga hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai Gambaran dan penerapan karakter religious tentang teori dan konsep manajemen Pendidikan yang efektif dalam membangun karakter religious peserta didik di lingkungan sekolah yang berbasis ful day scholl.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat khususnya bagi program studi Manajemen Pendidikan Islam, dengan melengkapi literatur penelitian tentang manajemen full day scholl dalam meningkatkan karakter religious.

b. Bagi Lembaga Pendidikan Islam

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu acuan Lembaga Pendidikan islam dalam menerapkan karakter religious secara optimal terlebih pada Lembaga Pendidikan yang berbasis keagamaan islam untuk menerapkan karakter religious yang sesuai dengan perspektif manajemen pendidikan islam.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi karya tulis ilmiah bagi peneliti yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman menulis dalam penulisan karya ilmiah.

E. Definisi Konsep

1. Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan suatu Lembaga atau organisasi yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian guna tercapainya tujuan yang efektif dan efisien. Adapun manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu manajemen tentang perencanaan, dan pengelolaan.

2. Full Day Scholl

Full Day Scholl merupakan system Pendidikan Dimana siswa berada di sekolah untuk waktu yang lebih lama dari pada jam reguler, yang memiliki waktu dari pagi mulai dari jam 07.00 hingga jam 15.00 bahkan bisa lebih.

3. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses menentukan tujuan, merumuskan strategi, dan menetapkan Langkah Langkah atau strategi yang diperlukan untuk mencapainya. Tujuan dari perencanaan untuk mengarahkan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien, meminimalkan resiko, serta memastikan bahwa semua anggota tim bekerja kearah dan tujuan yang sama.

4. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan proses mengatur, mengawasi, dan mengendalikan sumber daya agar di gunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral dalam diri individu, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama serta memiliki perilaku yang baik dan etis dalam interaksi sosial.

5. Lingkungan yang kondusif

Lingkungan Kondusif merupakan suatu lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi pencapaian tujuan, baik dari konteks Pendidikan, kerja atau sehari-hari. Tujuan lingkungan yang kondusif yaitu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman agar individu merasa sehat secara fisik dan mental, serta mengurangi stress dan ketidak nyamanan.

6. Karakter

Karakter merupakan perilaku atau kepribadian yang harus tertanam dan menjadi kebiasaan baik seseorang. Tujuan pembentukan karakter adalah mengembangkan individu yang memiliki nilai-nilai, sikap dan perilaku yang positif yang konsisten, sehingga mereka dapat berperilaku secara etis dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

7. Religious

Religious merupakan sikap, perilaku, atau karakter yang menunjukkan kesadaran dan penghayatan terhadap ajaran islam. Seseorang yang religious cenderung mempraktekkan keyakinan agamanya dengan konsisten, dan mengikuti tata cara ibadah dan menerapkan nilai-nilai moral serta etika.

8. Siswa atau Peserta didik

Siswa atau peserta didik merupakan individu yang mengikuti proses pembelajaran atau Pendidikan di suatu Lembaga Pendidikan, serta sekolah, madrasah atau Lembaga kursus. Mereka adalah orang yang terdaftar untuk menerima pengajaran pembimbingan dari Pendidikan atau guru dengan tujuan memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai yang di perlukan untuk mengembangkan pribadi dan sosial.

Dari definisi konsep di atas dapat di simpulkan manajemen full day scholl dalam konteks pengembangan karakter religious peserta didik merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan,

pengelolaan, serta menciptakan lingkungan yang kondusif yang di terapkan oleh sekolah. Secara keseluruhan, manajemen ini bertujuan untuk memastikan bahwa Pendidikan di sekolah dapat membentuk dan mengembangkan kepribadian peserta didik sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, penelitian telah memahami penelitian yang sudah di laksanakan sebelumnya, ada beberapa peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti di antaranya sebagai berikut:

a. Hasil Penelitian Prim Masrokan Mutohar (2020)

Penelitian ini berjudul “Implementasi Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Karakter Dengan Sistem Islamic Full Day Scholl di Era Revolusi Industri” (SD Islam Tingkat Terpadu Medan). Penelitian ini berfokus pada strategi dan penerapan pembelajaran system full day scholl dalam menumbuhkan karakter religious siswa di SDIT Bunayya Medan, serta penerapan system full day scholl dalam menumbuhkan karakter religious siswa yang bervariasi seperti metode yang menyenangkan, pengelolaan yang baik berbasis kultur sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian tentang Penerapan Sistem Full Day Scholl dalam membentuk karakter religious siswa di SDIT Bunayya Medan, dapat di simpulkan bahwa penerapan system full day scholl dalam menumbuhkan karakter religious siswa menggunakan straegi pembelajaran yang bervariasi seperti metode yang menyenangkan dan pengelolaan yang baik berbasis kultur sekolah.

b. Hasil Penelitian Andi Sarima (2020)

Penelitian yang berjudul “Analisis Kebijakan Full Day Scholl Dalam Membentuk Karakter Siswa” (MTS Negeri Di Banjarmasin). Penelitian ini berfokus pada penerapan full day scholl dalam pembentukan karakter siswa dan kendala penerapan full day scholl dalam pembentukan karakter siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan full day scholl dalam pembentukan karakter siswa. Yang kedua untuk mengetahui kendala penerapan full day scholl dalam pembentukan karakter siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan full day scholl di laksanakan sehari penuh dalam rangka mengembangkan proses pembentukan karakter siswa di lakukan melalui praktek budaya di sekolah seperti kegiatan rutin, kegiatan spontan dan metode pembentukan karakter, Pembentukan karakter siswa juga di kembangkan melalui ekstrakurikuler. Yang kedua kendala dalam penerapan full day scholl dalam pembentukan karakter siswa adalah kesadaran siswa, kurangnya dukungan dan penghargaan dari orang tua atau pengasuh siswa, dan fasilitas yang tersedia.

Ada beberapa keunggulan sekolah seperti kualitas dan efektivitas sekolah secara keseluruhan dalam memberikan pendidikan dan mendorong pengembangan siswa. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap superioritas sekolah termasuk kepemimpinan yang kuat, metode pengajaran yang efektif, dan lingkungan belajar yang mendukung. Sekolah yang menerapkan pendidikan karakter, seperti MTS Negeri Banjarmasin, dapat meningkatkan kemandirian dan disiplin siswa, yang merupakan indikator pengalaman pendidikan yang unggul.

c. Hasil Penelitian Sandiko (2022)

Penelitian yang berjudul “Manajemen Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Anak” (Ra Sunan Ampel Probolinggo). Penelitian ini berfokus pada bagaimana Upaya sekolah di Ra Sunan Ampel Probolinggo berkontribusi dalam membentuk karakter religious anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RA Sunan Ampel Telah menyelenggarakan serangkaian kegiatan yang di dukung oleh manajemen sekolah yang efektif. Manajemen ini meliputi perencanaan, pengaturan pelaksanaan kegiatan, dan melakukan evaluasi rutin. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang efektif untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, pengamatan dan analisis dokumen.

d. Hasil Penelitian Elihami (2022)

Penelitian yang berjudul “Penerapan Full Day Scholl Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam” (SDIT Syifa Fikriya Banten). Penelitian ini berfokus pada penerapan Full Day Scholl yang berkaitan dengan peningkatan hasil pembelajaran siswa dalam Pendidikan islam. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan sekolah sehari penuh dapat meningkatkan pengalaman Pendidikan dan efektivitas Pendidikan Agama Islam. penelitian ini menggunakan metode campuran, menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini melibatkan berbagai Teknik pengumpulan data, termasuk survey dan wawancara. Metode ini di gunakan untuk mengumpulkan informasi dari guru siswa dan administrator sekolah tentang pengalaman dan presepsi mereka mengenai kebijakan Full Day Scholl dan dampak hasil pembelajaran. Selain data kuantitatif, wawasan kualitatif di kumpulkan melalui diskusi, hal ini membantu dalam memahami factor yang

mempengaruhi efektivitas kebijakan Full Day Scholl dalam meningkatkan Pendidikan Islam. peningkatan mutu pendidikan di SDIT Syifa Fikriya dengan penerapan full day school ini dapat terlihat dari prestasi yang diraih oleh siswa setiap tahunnya yang mengalami peningkatan, selalu mengalami pelonjakkan jumlah calon peserta didik setiap tahunnya dan memiliki kegiatan pembelajaran yang bervariasi sehingga meningkatkan minat belajar siswa, serta lulusannya mampu bersaing dengan sekolah lain untuk masuk ke sekolah favorit ditingkat selanjutnya. Hal ini dapat membuktikan bahwa dengan penerapan full day school yang dilakukan oleh SDIT Syifa Fikriya mampu meningkatkan mutu pendidikan, dilihat dari jumlah perolehan prestasi yang diraih.

e. Hasil Penelitian Muallimul Huda (2022)

Penelitian yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Nilai Moderasi Beragama” DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG TENGAH. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dengan menginternalisasi nilai-nilai moderasi agama. Studi ini menekankan perlunya manajemen pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan Pendidikan, yang tujuannya untuk membimbing siswa dalam kehidupan sehari-hari sambil menumbuhkan sikap multicultural, toleran, dan moderat dalam konteks bangsa dan negara Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan analisis data deskriptif yang mencakup pengumpulan, penyelidikan, klarifikasi dan interpretasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai moderasi agama dalam pembelajaran PAI pada KMA 183 tahun 2019. Kegiatan pelaksanaan mencakup penerapan kegiatan, metode, media dan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap

nilai-nilai moderasi agama, termasuk pembelajaran yang berpusat pada siswa. Implikasinya adalah bahwa guru PAI harus menciptakan dan berinovasi dalam pembelajaran dengan menginternalisasi nilai-nilai Pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan

No	Nama	Perbedaan	Persamaan
1	<p>Penelitian Prim Masrokan Mutohar (2020)</p> <p>Judul: "Implementasi Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Karakter Dengan Sistem Islamic Full Day School di Era Revolusi Industri" (SDIT Bunayya Medan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini dilakukan di Medan, sedangkan penelitian yang diusulkan dilakukan di Kediri. • Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang diusulkan lebih fokus pada manajemen full day school secara keseluruhan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini Keduanya menekankan pentingnya karakter religius dalam pendidikan. • Pada penelitian ini Keduanya membahas penerapan sistem full day school sebagai metode untuk meningkatkan karakter siswa.

2	<p>Andi Sarima (2020)</p> <p>Judul: "Analisis Kebijakan Full Day School Dalam Membentuk Karakter Siswa" (MTS Negeri Di Banjarmasin)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Andi Sarima berfokus pada MTS (Madrasah Tsanawiyah), yang merupakan tingkat pendidikan menengah pertama, sedangkan penelitian yang diusulkan berfokus pada SDI (Sekolah Dasar Islam) dengan konteks yang lebih spesifik. • Penelitian Andi Sarima juga menyoroti kendala dalam penerapan full day school, seperti kesadaran siswa dan dukungan orang tua, yang mungkin tidak menjadi fokus utama dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini Keduanya membahas penerapan sistem full day school sebagai metode untuk membentuk karakter siswa. • Kedua penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi fenomena yang diteliti, termasuk pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. • Keduanya bertujuan untuk meningkatkan karakter siswa melalui pendidikan yang diterapkan di sekolah
---	---	--	---

		<p>penelitian yang diusulkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Andi Sarima menekankan pada analisis kebijakan dan kendala, sedangkan penelitian yang diusulkan lebih berfokus pada manajemen dan implementasi full day school dalam konteks karakter religius. 	
3	<p>Penelitian Sandiko (2022)</p> <p>Judul: "Manajemen Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Anak" (RA Sunan Ampel Probolinggo)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini berfokus pada RA (Raudhatul Athfal), yang merupakan pendidikan anak usia dini, sedangkan penelitian yang diusulkan berfokus pada SDI. • Penelitian ini dilakukan di 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini Sama-sama menekankan pentingnya manajemen sekolah dalam membentuk karakter religius siswa. • Menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi

		<p>Probolinggo, sedangkan penelitian yang diusulkan dilakukan di Kediri.</p>	<p>fenomena secara mendalam.</p>
4	<p>Penelitian Elihami (2022) Judul: "Penerapan Full Day School Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam" (SDIT Syifa Fikriya Banten).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Elihami lebih menekankan pada mutu pendidikan agama Islam, sedangkan penelitian yang diusulkan lebih fokus pada manajemen dan karakter religius. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini Keduanya membahas penerapan sistem full day school untuk meningkatkan pendidikan agama. • Menggunakan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) untuk mengumpulkan data.
5	<p>Hasil Penelitian Muallimul Huda (2022) Berjudul "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Nilai Moderasi Beragama" DI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Muallimul Huda dilakukan di Lampung Tengah, sedangkan penelitian yang diusulkan dilakukan di Kediri. Ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini Keduanya menekankan pentingnya karakter religius dalam pendidikan.

	MTS NEGERI 1 LAMPUNG TENGAH.	menunjukkan perbedaan dalam konteks geografis dan budaya.	
--	------------------------------------	---	--